

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan teori

2.1.1 Kewirausahaan

2.1.1.1 Pengertian Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah konsep menciptakan produk baru, pasar dan sistem distribusi (Anne et al, 2006). Pendapat lain mendefinisikan kewirausahaan adalah seseorang yang memiliki keahlian untuk mengeksploitasi peluang dan memperkenalkan mereka dengan cara yang lebih baik (Shane,2003;Ambrish,2014) Pentingnya pengembangan kewirausahaan dan usaha kecil dan menengah terlihat cukup jelas dalam kenyataan untuk kebutuhan pembangunan ekonomi jangka panjang suatu negara.

Menurut Siswanto sudomo, kewirausahaan adalah segala sesuatu yang penting mengenai seorang wirausaha, yakni orang yang memiliki sifat keras dan mau berkorban, memusatkan segala daya dan berani mengambil risiko untuk mewujudkan gagasannya. Ada beberapa ciri-ciri wirausaha menurut S wijandi adalah sebagai berikut

1. Yakin pada produk yang dimiliki
2. Mengenal banyak produknya
3. Tidak berdebat dengan calon konsumen
4. Komunikatif dan negosiasi ramah dalam pelayanan
5. Santun, jujur dan berani
6. Menciptakan transaksi

2.1.1.2 Hakikat Kewirausahaan

Pada hakekatnya kewirausahaan adalah sifat,ciri dan watak seseorang dalam mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia secara kreatif.Intinya, seorang Wirausahawan adalah orang-orang yang memiliki jiwa Wirausaha dan mengaplikasikan hakekat Kewirausahaan dalam hidupnya.

Orang-orang yang memiliki kreativitas dan inovasi yang tinggi dalam hidupnya. Secara epistemologis, sebenarnya kewirausahaan hakikatnya adalah suatu kemampuan dalam berpikir kreatif dan berperilaku inovatif yang dijadikan dasar, sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat dan kiat dalam menghadapi tantangan hidup. Seorang wirausahawan tidak hanya dapat berencana, berkata-kata tetapi juga berbuat, merealisasikan rencana-rencana dalam pikirannya ke dalam suatu tindakan yang berorientasi pada sukses. Maka dibutuhkan kreatifitas, yaitu pola pikir tentang sesuatu yang baru, serta inovasi, yaitu tindakan dalam melakukan sesuatu yang baru.

2.1.2 Motivasi

2.1.2.1 Pengertian Motivasi

Motivasi adalah suatu dorongan dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut untuk melakukan sesuatu, termasuk menjadi young entrepreneur (Sarosa, 2005). Kebanyakan orang yang berhasil di dunia ini mempunyai motivasi yang kuat yang mendorong tindakan-tindakan mereka. Mereka mengetahui dengan baik yang menjadi motivasinya dan memelihara motivasi tersebut dalam setiap tindakannya. Baum *et al.* (2007) menjelaskan bahwa motivasi dalam kewirausahaan meliputi motivasi yang diarahkan untuk mencapai tujuan kewirausahaan, seperti tujuan yang melibatkan pengenalan dan eksploitasi terhadap peluang bisnis.

Menurut Uno (2007) motivasi dapat diartikan sebagai dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang yang diindikasikan dengan adanya hasrat dan minat, dorongan dan kebutuhan, harapan dan cita-cita.

a. Tipe-tipe Motivasi

Motivasi dapat dibedakan menjadi beberapa tipe. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006; 86) “Motivasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu, motivasi intrinsik dan motivasi ekstinsik”.

1) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan dorongan dari dalam diri individu yang bersangkutan berpartisipasi dalam satu kegiatan. Dorongan ini sering dikatakan dorongan sejak lahir, sehingga tidak dapat dipelajari. Menurut Basrowi (2014; 17) faktor-faktor yang mempengaruhi intrinsik yaitu:

a) Kebutuhan

Seseorang melaksanakan aktivitas (kegiatan) karena adanya faktor-faktor kebutuhan baik biologis maupun psikologis.

- b) **Harapan**
Seseorang dimotivasi karena adanya harapan keberhasilan yang bersifat memuaskan diri seseorang, keberhasilan dan harga diri meningkat dan menggerakkan seseorang kearah pencapaian tujuan
- c) **Minat**
Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keinginan pada suatu hal tanpa ada yang menyuruh atau kegiatan yang sering dilakukan setiap hari karena kegiatan tersebut disukainya.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah dorongan dari luar individu yang menyebabkan individu berpartisipasi dalam kegiatan. Menurut Basrowi (2014: 19), faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ekstrinsik yaitu:

a) Dorongan keluarga

Keluarga adalah sebuah kelompok yang terdiri dari dua orang atau lebih yang masing-masing mempunyai hubungan kekerabatan yang terdiri dari bapak, ibu, kakek, nenek.

b) Lingkungan

Lingkungan adalah tempat dimana orang tinggal. Lingkungan dapat mempengaruhi seseorang hingga dapat termotivasi untuk melakukan sesuatu. Selain keluarga lingkungan juga mempunyai peran yang besar dalam memotivasi seseorang dalam merubah tingkah lakunya.

c) Imbalan

Seseorang dapat termotivasi karena adanya imbalan sehingga orang tersebut ingin melakukan sesuatu.

2.1.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Menurut Umi Sukanti (2000: 18) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi munculnya motivasi kewirausahaan yaitu :

a. Laba

Seseorang melakukan kegiatan wirausaha agar dapat menentukan berapa laba yang dikehendaki, keuntungan yang diterima, dan berapa yang akan dibayarkan kepada pihak lain atau pegawainya.

b. Kebebasan

Seseorang melakukan kegiatan wirausaha agar dapat bebas mengatur waktu, bebas dari supervisi, bebas aturan main yang menekan atau intervensi, serta bebas dari aturan budaya organisasi atau perusahaan.

c. Impian Personal

Seseorang melakukan kegiatan wirausaha agar bebas mencapai standar hidup yang diharapkan, lepas dari rutinitas kerja yang membosankan, karena harus mengikuti visi misi dan impian orang lain. Ini merupakan imbalan untuk menentukan nasib atau visi misi dan impiannya sendiri.

d. Kemandirian

Seseorang melakukan kegiatan wirausaha memiliki rasa bangga karena dapat mandiri dalam segala hal, seperti permodalan, mandiri dalam pengelolaan atau manajemen, mandiri dalam pengawasan, serta menjadi manajer terhadap dirinya sendiri. Dapat dikatakan bahwa berwirausaha mampu memotivasi seseorang untuk memperoleh laba, kebebasan, impian personal, dan kemandirian. Motivasi tersebut berupa keuntungan yang tidak akan didapat apabila bekerja disebuah industri atau bekerja dengan orang lain, karena dengan berwirausaha dapat menentukan labanya sendiri dan pendapatan akan datang setiap harinya tanpa perlu menunggu waktu gajian, dapat membuat aturan main sendiri, sebuah peluang untuk menentukan nasibnya sendiri lepas dari rutinitas kerja yang membosankan, serta memiliki kepuasan tersendiri karena mendapatkan pendapatan secara mandiri dari usaha yang didirikan sendiri.

2.1.3 Kreativitas

2.1.3.1 Pengertian Kreativitas

Kreativitas merupakan potensi yang dimiliki setiap manusia dan bukan yang diterima dari luar diri individu. Kreativitas yang dimiliki manusia lahir dari lahirnya manusia tersebut. Sejak lahir individu sudah memperlihatkan kecenderungan mengaktualisasikan dirinya. Dalam kehidupan ini kreativitas sangat penting, karena

keaktivitas merupakan suatu kemampuan yang sangat berarti dalam proses kehidupan manusia (munandar, 2009). Menurut Conny R Semiawan (2009;44) kreativitas adalah modifikasi sesuatu yang sudah ada menjadi konsep baru. Dengan kata lain terdapat dua konsep lama yang dikombinasikan menjadi suatu konsep baru.

Hills (2008) mendefinisikan inovasi sebagai ide, praktek atau obyek yang dianggap baru oleh seorang individu atau unit pengguna lainnya. Suryana (2003) inovasi yaitu: “sebagai kemampuan untuk menerapkan kreativitas dalam rangka memecahkan persoalan dan peluang untuk meningkatkan dan memperkaya kehidupan”.

Keehal, et al (2007) menjelaskan kreativitas sangat penting karena terdapat alasan berikut:

1. Teknologi berubah sangat cepat seiring adanya produk baru, proses dan layanan baru dari pesaing, dan ini mendorong usaha etrepreneural untuk bersaing dan sukses. Yang harus dilakukan adalah menyesuaikan diri dengan inovasi teknologi baru
2. Dengan pasar dan teknologi yang berubah sangat cepat, ide yang bagus dapat semakin mudah ditiru, dan ini membutuhkan metode penggunaan produk, proses yang baru dan lebih baik, dan layanan yang lebih cepat.
3. Konsumen saat ini lebih pintar dan menuntut pemenuhan kebutuhan mengharapkan lebih dalam hal kualitas, pembaruan, dan harga. Oleh karena itu skill inovatif dibutuhkan untuk memuaskan kebutuhan konsumen sekaligus mempertahankan konsumen sebagai pelanggan.

2.1.4 Teknologi

2.1.4.1 Pengertian Teknologi

Teknologi yang berkembang saat ini telah mengubah fungsi bisnis, dan kehadiran internet telah merubah ruang lingkup bisnis. Saat ini banyak bisnis yang dijalankan melalui sistem online, penerapan teknologi informasi dapat membantu pengembangan proses bisnis menjadi lebih efisien dan efektif (Rafiansyah,2015). Penerapan teknologi banyak digunakan para usahawan, Kebutuhan efisiensi waktu dan biaya menyebabkan setiap pelaku usaha merasa perlu menerapkan teknologi dalam lingkungan kerja (Martin,2016)

Peranan teknologi pada aktivitas manusia saat ini memang begitu besar. Teknologi telah menjadi fasilitator utama bagi kegiatan bisnis. Berkat teknologi ini, berbagai kemudahan dapat dirasakan oleh manusia. Contoh hasil penerapan teknologi seperti pengambilan uang melalui ATM, transaksi melalui internet yang dikenal dengan e-commerce, atau transfer uang melalui fasilitas e-banking yang dapat dilakukan dirumah (Turban,2009).

2.1.4.2 Peran Teknologi

Ada beberapa peran teknologi dalam bisnis menurut (accuatecloud.id) yaitu sebagai berikut :

1. Teknologi membuat usaha tidak perlu tempat untuk promosi
2. Membangun dan menjaga hubungan dengan relasi bisnis atau pelanggan
3. Menjaga data bisnis lebih baik
4. Bisa melakukan bisnis tanpa mengenal waktu
5. Laporan keuangan yang mudah dengan teknologi
6. Mengontrol jalannya bisnis

2.2 Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan penelitian ini, maka peneliti mengambil beberapa referensi jurnal skripsi penelitian terdahulu agar dapat digunakan untuk mengembangkan dan untuk memperluas pemahaman dari peneliti mengenai penelitian yang yang dibuat ini. Sehingga dicatumkanlah hasil penelitian terdahulu yang relevan oleh penulis kedalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

	Nama peneliti / Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	Feisal Fausi akbar (2017)	Analisis Peran Teknologi pada Kewirausahaan	Variabel independen: peran teknologi. Variabel Dependen: Kewirausahaan	Peranan teknologi informasi pada kewirausahaan sangat berperan dalam

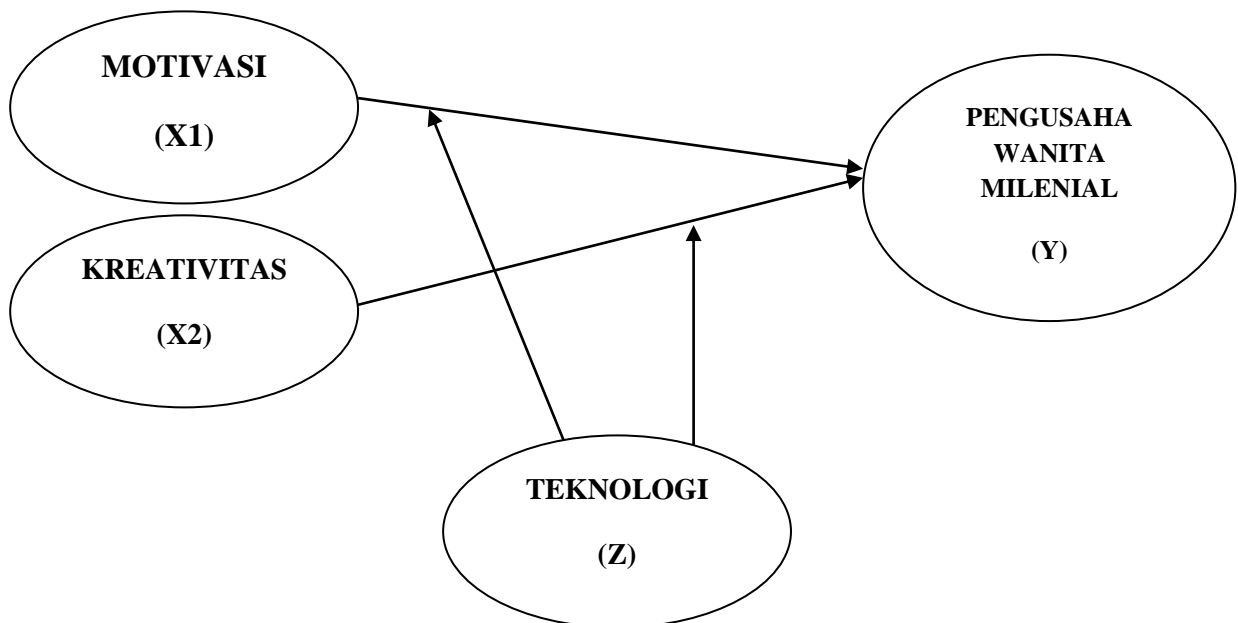
				perkembangan suatu bisnis
	Fanny Paramitasari (2016)	Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa	Variabel independen: motivasi, pengetahuan kewirausahaan. Dependen: Minat berwirausaha	Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa
	Ernani hidayati (2015)	Kreativitas dan inovasi berpengaruh pada kewirausahaan memulai bisnis	Variabel independen : kreativitas dan inoasi. Variabel dependen : kewirausahaan	Kreativitas dan inovasi berpengaruh secara simultan terhadap wirausahaan dengan variabel inovasi memiliki pengaruh lebih besar terhadap kewirausahaan
	A Yani Ranius (2015)	Meningkatkan Motivasi Technopreneurship sebagai potensi kreativitas mahasiswa untuk berbisnis	Variabel independen: Motivasi, technopreneurship. Variabel dependen : Potensi kreativitas	Technopreneurship berpengaruh meningkatkan potensi kreativitas berbisnis.

	Sigit Indrawijaya (2019)	Pengaruh Motivasi dan sikap Wirausaha terhadap keputusan berwirausaha wanita di kota Jambi	Variabel independen : motivasi, sikap berwirausaha. Variabel dependen: keputusan berwirausaha	Motivasi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keputusan berwirausaha wanita di kota Jambi.
--	--------------------------	--	---	--

Sumber : Berbagai jurnal yang diteliti

2.3 Metode Konseptual Penelitian

Untuk mempermudah hipotesis yang telah dibangun dalam penelitian, maka disusun kerangka pemikiran. Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas, maka kerangka pemikiran disusun untuk menggambarkan hubungan peran teknologi sebagai variabel independen, motivasi dan, kreativitas sebagai variabel dependen. Untuk lebih memudahkan pemahaman tentang kerangka pemikiran penelitian ini, maka dapat dilihat pada Gambar 2.1 berikut ini :



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran Teoritis

2.4 Pengembangan Hipotesis

Menurut Khothari (20019) menjelaskan bahwa hipotesis penelitian adalah sebuah statement atas prediksi yang berhubungan dengan *independent variabel* terhadap *dependent variabel*. Pada umumnya *research hypothesis* berisi sekurang-kurangnya satu independent variabel dan satu dependent variabel (swarjana, 2012). Untuk dapat mengetahui jawaban atas masalah penelitian maka diperlukan hipotesis. Pengertian hipotesis itu ialah suatu praduga atau suatu dugaan seseorang peneliti yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji.

Sehingga berdasarkan pendapat diatas yang telah dijelaskan maka tersusunlah hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini yang didasari oleh model konseptual dari penelitian ini sebagai dasarnya.

2.4.1 Pengaruh motivasi terhadap Pengusaha wanita milenial dalam memulai bisnis

Adanya niat seseorang untuk berwirausaha menunjukkan keinginannya untuk menjadi wirausaha untuk dibina sebagai karirnya , Carsrud & Brandback (2011) menyatakan bahwa motivasi kewirausahaan dapat disamakan dengan kesediaan berwirausaha. Bensing et al(2009) menyatakan bahwa dalam study Swierczek & Ha (2003) tentang motivasi berwirausaha dari pengusaha di Vietnam ditemukan bahwa penghargaan dan tantangan adalah motivasi utama yang mendorong mereka untuk menjadi wirausahawan dibanding dengan memenuhi kepuasan pribadi. Penelitian yang dilakukan Fanny Paramitasari (2016) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kewirausahaan.

H1 : Motivasi berpengaruh terhadap Pengusaha Wanita Milenial memulai bisnis

2.4.2 Pengaruh kreativitas terhadap Pengusaha Wanita milenial memulai bisnis

Menurut Keehal, et al (2007) Konsumen saat ini lebih pintar dan menuntut pemenuhan kebutuhan mengharapkan lebih dalam hal kualitas, pembaruan, dan harga. Oleh karna itu skill kreativitas dibutuhkan untuk memuaskan kebutuhan konsumen sekaligus mempertahankan konsumen sebagai pelanggan. Semakin tingginya kreativitas maka semakin baik bagi para pengusaha wanita milenial,

berdasarkan kajian teoretis, kajian empiris dan dasar logika maka hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H2 : Kreativitas berpengaruh terhadap Pengusaha Wanita Milenial

2.4.3. Teknologi Memoderasi motivasi dan kreativitas terhadap pengusaha wanita milenial memulai bisnis

Pada jaman milenial ini teknologi sangat dibutuhkan dalam berbagai aktivitas, salah satunya sebagai wirausaha, menurut peneliti A yani ranius (2015), menyatakan bahwa teknologi memperkuat motivasi dan kreativitas pengusaha memulai bisnis.

H3 : Teknologi memoderasi pengaruh Motivasi dan kreativitas terhadap pengusaha wanita milenial memulai bisnis